

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daerah penangkapan ikan ialah posisi dengan populasi ikan yang besar serta alat untuk menangkap ikan bisa dioperasikan secara efisien. Ketentuan sesuatu perairan jadi wilayah penangkapan ikan merupakan mudahnya alat untuk menangkap ikan dioperasikan, mudah terakses ataupun terjangkau wilayah penangkapan ikan serta ada sumber daya ikan yang bernilai besar. Daerah penangkapan ikan sangat berarti buat tahu lokasinya sehingga tingkatkan efisiensi serta efektifitas dalam pengoperasian alat untuk menangkap ikan dan hasil tangkapan nelayan bisa lebih banyak (Simbolon *et al.*, 2009). Wilayah penangkapan ikan di pengaruhi pula dengan sebagian aspek semacam: cuaca, temperatur permukaan laut, klorofil-a serta lain-lain. Adnan (2010), kenaikan klorofil-a di sesuatu perairan bisa kenaikan hasil tangkapan pelagis, serta penyusutan klorofil-a dapat merendahkan hasil tangkapan. Nelayan di Indonesia memastikan daerah penangkapan ikan di sesuatu perairan melaksanakan bermacam metode ialah berdasarkan dengan kerutinan para nelayan, memakai rumpon serta sinar lampu selaku alat bantu penangkapan ikan, dan pemanfaatan teknologi satelit. Rumpon merupakan Alat bantu buat pengumpul ikan yang memakai bermacam wujud serta jenis pengikat/ atraktor dari barang padat, berperan buat menarik ikan buat datang berkumpul, yang di manfaatkan nelayan dalam tingkatkan efisiensi dan efektifitas pengoperasian penangkapan ikan (Permen KKP No 26 Tahun 2014).

Perlengkapan alat bantu rumpon kerap dipakai nelayan dengan alat tangkap *purse seine*. Alat penangkap ikan tersebut ialah alat yang digunakan buat menangkap ikan-ikan pelagis yang bergerombol dengan metode melingkari segerombolan ikan memakai jaring. *Purse seine* (pukat cincin) merupakan alat penangkap ikan yang kerap diucap dengan jaring kolor, sebab pada bagian dasar jaring dilengkapi dengan tali yang waktu pengoperasian buat menyatukan bagian dasar jaring penangkapan ikan dengan metode menarik tali kolor tersebut (Sadhori 1985). Pemakaian alat tangkap tersebut merupakan melingkari segerombolan ikan dengan cepat serta langsung menarik tali kerut sehingga membuat jaring yang

awal berupa persegi jadi berupa kantong (Sudirman & Mallawa, 2004). Alat penangkap ikan *purse seine* sangat efisien buat menangkap tipe ikan pelagis kecil yang bergerombol dengan tingkatan kepadatan yang besar (Kefi *et al.*, 2013). Alat tangkap *purse seine* yang berlabuh di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu antara lain merupakan KM. Setia Bhakti.

KM. Setia Bhakti merupakan kapal penangkap ikan yang mengoperasikan alat tangkap di Samudra Hindia tepatnya di perairan Laut Jawa bagian selatan (WPP-NRI) 573 yang mendaratkan ikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Palabuhanratu. KM. Setia Bhakti kapal yang memakai alat bantu rumpon dalam proses pengoperasian alat tangkap pukat cincin pelagis kecil dengan satu kapal. Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPP- NRI) 573 meliputi; Samudera Hindia sebelah Selatan Jawa sampai sebelah selatan Nusatenggara, Laut Sawu, serta Laut Timor bagian barat yang memiliki potensi ikan pelagis kecil 630.521 ton/tahun, ikan pelagis besar 586.128 ton/tahun, ikan demersal 7.902 ton/tahun, ikan karang 22.045 ton/tahun, udang penaeid 7.340 ton/tahun, lobster 970 ton/tahun, cumi-cumi 7.340 ton/tahun, kepiting 526 ton/tahun, rajungan 3. 913 ton/tahun sehingga menggapai 1.267.540 juta ton/tahun (Kepmen no 50 tahun 2017).

1.2 Tujuan

Tujuan dalam riset ini buat mengenali titik koordinat daerah penangkapan ikan KM. Setia Bhakti di perairan Laut Jawa bagian selatan (WPP-NRI) 573.

II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Palabuhanratu

Menurut Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP), Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Palabuhanratu di resmikan pada tanggal 18 februari 1993. PPN Palabuhanratu berada di Teluk Palabuhanratu yang merupakan bagian dari perairan Samudera Hindia (WPP-NRI 573) di Sukabumi, Jawa Barat. Secara letak geografis PPN Palabuhanratu berada pada titik 6°58'53" - 6°59'22" Lintang Selatan dan 106°21'56" - 106°31'38" Bujur Timur. Terdapat 366 unit kapal dengan berbagai jenis kapal penangkap ikan seperti hand line tuna, pancing ulur, pukat cincin, pancing tonda, pengangkut, rawai tuna, jaring insang tetap, payang, bagan, trammel net, jaring rampus, kincang, gillnet, dan jala jatuh berkapal. Khususnya terdapat alat tangkap *purse seine* yang ada di PPN Palabuhanratu ada 5 buah kapal.



Gambar 1. Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Palabuhanratu

Sumber : Dokumentasi

2.2 Fasilitas Pelabuhan

Menurut (SATURATU 2024) fasilitas yang ada di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Palabuhanratu dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Palabuhanratu

Fasilitas Pokok	Fasilitas Penunjang	Fasilitas Fungsional
Akses Jalan	Balai Pertemuan Nelayan	Cold Storage
Breakwater	Gedung Depo Pemasaran Ikan	Gedung Pengembangan Laboratorium Bina Mutu
Dermaga 1	Gedung Pemasaran Ikan dan Resto	Gedung Perpustakaan
Dermaga 2	Lapak Pedagang 1	Kantor Administrasi
Dermaga Area Depo Pemasaran	Lapak Pedagang 2	Laboratorium Bina Mutu
Drainase	Los Pedagang	
Kapasitas Ideal Kolom 1	Masjid Nelayan	
Kapasitas Ideal Kolom 2	Mushola Mess Pegawai	
Kolam Pelabuhan 1	Mushola dan Depo Pemasaran Ikan	
Kolam Pelabuhan 2	Mushola dan Toilet Dermaga 2	
Lahan Pelabuhan	Pos Peron 1	
Luas Daratan	Pos Peron 2	
Tutupan Sungai Cipanyairan	Pos Satpam	
	Selasar Pendaratan Ikan	
	Tempat Parkir Depan	
	Kantor Administrasi	
	Toko Logistik 1	
	Toko Logistik 2	

2.3 KM. Setia Bhakti

KM. Setia Bhakti adalah kapal milik perorangan yaitu Irham Ainun Najib yang beralamat di Wonokerto Kulon RT.010/RW.002, Kelurahan Wonokerto Kulon, Kecamatan Wonokerto, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah. Ukuran KM. Setia Bhakti panjang 25.87 m, panjang (LOA) 30.92 m dan berat kotor 107 GT serta berat 48 NT dengan tanda selar PEKALONGAN/GT.107 No.1203/Fp. Mesin KM. Setia Bhakti bermerek NISSAN dengan kekuatan mesin 350. KM. Setia Bhakti berbendera Indonesia dengan Nakhoda Andriyanto. KM. Setia Bhakti berjenis kapal penangkap ikan dengan alat tangkap pukat cincin pelagis kecil dengan satu kapal dan memiliki 28 awak kapal. Daerah penangkapan KM. Setia Bhakti berada di Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia yaitu di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPP-NRI) 572 dan (WPP-NRI) 573. KM. Setia Bhakti memiliki tempat bongkar muat di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Palabuhanratu. Gambar KM. Setia Bhakti dapat dilihat pada dibawah ini.



Gambar 2. KM. Setia Bhakti

Sumber : Dokumentasi